

## SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL

Sistematika penulisan proposal Kajian Bidang Kepustakawanan Lingkup Nasional Berbasis Kompetisi Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

### Ringkasan Proposal

Berisi latar belakang, tujuan, metode penelitian dan hasil yang diharapkan.

### Bab I Pendahuluan

Latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, serta urgensi penelitian.

### Bab II Studi Pustaka

*State of the art* dalam bidang yang dikaji, hasil kajian serupa yang pernah dilakukan, studi pendahuluan yang sudah dilaksanakan, baik dokumen/terbitan cetak maupun elektronik.

### Bab III Metode Penelitian

Kerangka pikir, metode dan instrumen yang digunakan dalam pengumpulan, pengolahan dan analisis data, luaran yang diharapkan, lokus dan jadwal pelaksanaan kajian.

### Bab IV Pembiayaan

Rincian alokasi biaya yang digunakan berdasarkan Standar Biaya Masukan (SBM) tahun 2022 dari Dirjen Anggaran Kementerian Keuangan RI.

### Daftar Pustaka

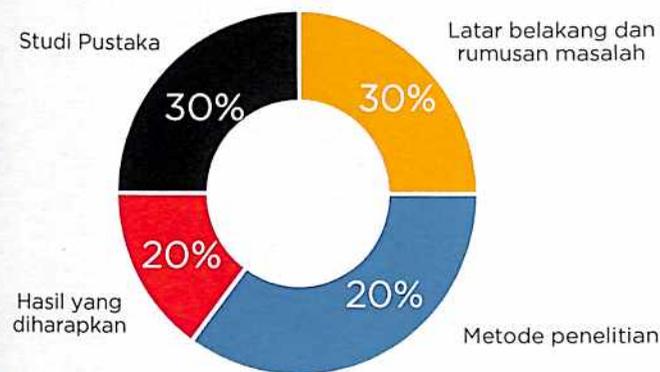
Disusun berdasarkan format yang berlaku secara konsisten. Hanya pustaka yang dikutip dalam proposal kajian yang dicantumkan dalam daftar pustaka.

### Lampiran

Daftar riwayat hidup pelaksana kajian dan surat pernyataan keaslian kajian yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang.

## PENILAIAN

Kriteria dan bobot penilaian proposal terdiri dari:



Panitia lomba hanya menerima softcopy dalam bentuk pdf dan dikirim ke email Panitia Kajian Bidang Kepustakawanan Lingkup Nasional Berbasis Kompetisi Tahun 2022 - Perpustakaan Nasional RI

email: [kajiankompetisi@gmail.com](mailto:kajiankompetisi@gmail.com)

Narahubung: Sdr. Rudi (0821 2571 8577)

## Kajian Bidang Kepustakawanan Lingkup Nasional Berbasis Kompetisi Tahun 2022



**PUSAT PEMBINAAN PUSTAKAWAN  
PERPUSTAKAAN NASIONAL RI**

Jl. Salemba Raya No.28A Jakarta Pusat  
<http://pustakawan.perpusnas.go.id>

## PENDAHULUAN

Berdasar pasal 7 ayat (1) huruf g, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Pemerintah berkewajiban membina dan mengembangkan kompetensi dan profesionalitas pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan. Selain itu, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya, disebutkan bahwa melakukan kajian kepustakawanan dan menulis karya tulis ilmiah merupakan unsur utama bagi Pustakawan Keahlian. Dengan melakukan 2 butir kegiatan ini diharapkan akan terbentuk pustakawan profesional yang memiliki kompetensi dalam melakukan kajian kepustakawanan dan menulis karya tulis ilmiah.

Dalam rangka mendorong pustakawan di lingkungan Aparatur Sipil Negara (ASN) maupun swasta mencapai kompetensi tersebut, Perpustakaan Nasional RI sebagai Instansi Pembina Pusat Pembinaan Pustakawan pada tahun 2022 menyelenggarakan Kajian Bidang Kepustakawanan Lingkup Nasional Berbasis Kompetensi.

Pustakawan yang berminat mengikuti kajian harus mengirimkan proposal yang akan dinilai oleh Juri yang ditetapkan oleh Kepala Perpustakaan Nasional RI. Tim juri akan memilih 9 (sembilan) proposal kajian terbaik melalui proses seleksi dan masing-masing usulan kajian yang terpilih akan diberikan bantuan sebesar Rp. 20.000.000,00 (dua puluh juta rupiah), dipotong pajak sesuai ketentuan yang berlaku.

Kajian yang diusulkan hendaknya memiliki manfaat langsung pelaksanaan tugas kepustakawanan di Indonesia sehingga hasil kajian dapat menjadi bahan dan informasi penting bagi pengambilan kebijakan Perpustakaan Nasional RI, khususnya Pusat Pembinaan Pustakawan dalam rangka penyusunan program pembinaan pustakawan di Indonesia.

## JADWAL KEGIATAN



## TOPIK KAJIAN

Tema kajian tahun 2022 mengacu pada tagline Perpustakaan Nasional RI tahun 2022 yaitu "Transformasi perpustakaan untuk mewujudkan ekosistem digital nasional", peserta dapat memilih salah satu topik kajian berikut:

1

Membangun perpustakaan yang efisien dan aman berbasis teknologi informasi

2

Transformasi perpustakaan untuk menemukan peluang bisnis baru

3

Peningkatan kompetensi pustakawan dalam memanfaatkan/mendukung ekosistem digital nasional

4

Interoperabilitas ekosistem digital nasional di perpustakaan

5

Membangun masyarakat melalui perpustakaan berbasis inklusi sosial dan digital

Penjelasan mengenai tagline Perpustakaan Nasional RI tahun 2022 tersedia di <https://bit.ly/TAGLINEPERPUSNAS2022>

## PERSYARATAN

- Kajian dapat diikuti oleh:
  - Pejabat Fungsional Pustakawan Tingkat Keahlian (ASN) dibuktikan dengan foto copy SK Pustakawan terakhir.
  - Pustakawan swasta berpendidikan sekurang-kurangnya S1 Perpustakaan dan memiliki surat tugas/pengangkatan sebagai pustakawan oleh pejabat yang berwenang.
  - Pustakawan pegawai tetap non ASN, dibuktikan dengan Surat Penugasan dari pejabat yang berwenang dan berpendidikan sekurang-kurangnya S1 Perpustakaan.
  - Profesi atau fungsional lainnya.
  - Mahasiswa S2/S3 bidang perpustakaan.
- Kajian yang diusulkan harus asli (original) dan belum pernah dilakukan atau diterbitkan oleh orang lain dibuktikan dengan surat pernyataan yang diketahui oleh pejabat yang berwenang.
- Kajian harus dilakukan oleh 1 (satu) tim yang terdiri dari 2 atau 3 orang (salah satu anggota bisa mahasiswa S2/S3 bidang perpustakaan atau profesi lainnya). Ketua tim harus seorang pustakawan.
- Pemenang hibah kajian periode 2020 dan 2021 tidak berhak mengikuti kegiatan kajian ini.
- Peserta hanya boleh mengirimkan 1 (satu) proposal (baik sebagai ketua ataupun anggota)
- Batas tingkat kemiripan/similarity tidak melebihi 25% baik proposal maupun laporan kajiannya.
- Naskah proposal diketik menggunakan ukuran kertas A4, huruf Times New Roman 12, spasi 1,5.
- Penyerahan laporan kajian harus dilampiri dengan data kajian.
- Hasil kajian yang terpilih menjadi hak milik Perpustakaan Nasional RI dan akan dipublikasikan secara tercetak dan elektronik di website Perpustakaan Nasional.

## LAMPIRAN PROPOSAL

- Foto copy SK Pustakawan (ASN) atau surat penugasan dari pejabat berwenang bagi pustakawan swasta.
- Fotocopy ijazah S1 Ilmu perpustakaan bagi pustakawan swasta atau pegawai tetap non ASN.
- Surat pernyataan keaslian kajian oleh pustakawan yang mengajukan, diketahui oleh atasan/pejabat yang berwenang.
- Biodata lengkap peserta
- Dokumen lain yang diperlukan untuk melengkapi proposal yang diajukan.